

ANALISIS NILAI RELIGIUS NOVEL BIDADARI BERMATA BENING SEBUAH PENDEKATAN PSIKOLOGI SASTRA

Isnirizhal Fathoni
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
isnirizalfatoni@gmail.com

ABSTRAK

Novel "Bidadari Bidadari Bermata Bening" Karya Habiburahman El Shirazy merupakan sebuah novel yang menggambarkan aspek kehidupan manusia terutama dalam aspek nilai religius. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana nilai religius yang terkandung dalam novel bidadari bermata bening karya Habiburahman El Shirazy?, (2) Bagaimana bentuk penyampaian psikologi sastra dalam nilai religius yang terkandung dalam novel bidadari bermata bening karya Habiburahman El Shirazy?. Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan maka tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan nilai religius yang terkandung dalam novel bidadari bermata bening karya Habiburahman El Shirazy, (2) Mendeskripsikan bentuk penyampaian psikologi sastra dalam nilai religius yang terkandung dalam novel bidadari bermata bening karya Habiburahman El Shirazy. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan data nilai religius berupa nilai religius Aqidah yang terdiri dari (1) menunaikan ibadah, (2) berserah diri, (3) ikhtiar dan bersyukur. Nilai religius syariah berupa (1) membaca wirid, (2) patuh pada ajaran agama, (3) membaca Al-Qur'an dan shalawat. Nilai religius akhlak (1) menghormati orang lebih tua, (2) rela berkorban. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Novel "Bidadari Bidadari Bermata Bening" Karya Habiburahman El Shirazy mempunyai nilai religius yang terbagi menjadi tiga nilai religius berupa nilai aqidah, syariah, dan akhlak yang semua nilai religius tersebut mempunyai hubungan dengan psikologi sastra yang dikategorikan menjadi tiga struktur bagian yaitu Id, Ego, dan Superego

ABSTRACT

Formulation of the problem in this study are: (1) how religious values contained in the novel Bidadari Bermata Benng works Habiburahman El Shirazy?, (2) how to shape the delivery of religious literature in psychology the value contained in the novel Bidadari Bermata Benng works Habiburahman El Shirazy?. Based on the formulation of a problem that has been specified then the purpose of this study is to (1) Describe religious values contained in the novel Bidadari Bermata Benng works Habiburahman El Shirazy, (2) describe the forms of delivery of psychology literature in the religious values contained in the novel APSARA cutting edge nodes works Habiburahman El Shirazy. Based on the results of the research that has been done is found a religious form of value data value religious Faith which consists of (1) perform worship, (2) surrender yourself, (3) and endeavor to be grateful. Islamic religious values in the form of (1) reading, (2) its strict religious teachings, (3) read the Qur'an and blessings. Religious moral values (1) respect for older people, (2) willing to make sacrifices. The conclusions of this research are Novel " Bidadari Bermata Benng " El Shirazy Habiburahman Works had religious value is divided into three religious values form the value of aqidah, syariah and morals, that all the religious values relates to the psychology literature categorized into three part structure yaitu Id, Ego, and Superego.

1. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sarana yang digunakan pengarang dalam mengungkapkan gagasan, ide, pengalaman pribadi, serta permasalahan hidup dan kehidupan manusia. Sastra merupakan bagian dari karya seni. Seni dalam hal ini merupakan seni bermain kata-kata dan berbahasa. Sejalan dengan pengertian di atas (Noor, 2017: 17) mengemukakan bahwa istilah sastra berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti tulisan atau karangan. Sastra biasanya diartikan sebagai karangan dengan bahasa yang indah dan isi yang baik. Bahasa yang indah artinya dapat menimbulkan kesan dan menghibur pembacanya. Karya sastra dalam hal ini yaitu novel merupakan gambaran dari kehidupan nyata dari seseorang. hal ini sesuai dengan pendapat Kosasih (2012: 1), Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Psikologi sastra merupakan ilmu yang mengkaji sastra dari segi kejiwaannya baik dari segi kejiwaan sang pengarang maupun tokoh-tokoh yang digambarkan dalam karya sastra. Sementara menurut Endraswara (2013: 96), Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktifitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa, dan karya dalam berkarya. Demi untuk

menghindari adanya kemungkinan duplikasi terhadap penelitian, maka peneliti dalam hal ini akan memaparkan penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian analisis nilai religius. Penelitian terdahulu tentang nilai religius berikut dilakukan oleh saudara Muhammad Ali Affandy (2013) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember dengan judul Aspek Religius Dalam Kumpulan Puisi "99 Untuk Tuhanku" Karya Emha Ainun Nadji. Dalam penelitian ini menemukan nilai religius yang meliputi: (1) nilai religius akidah. (2) nilai religius syariah. (3) nilai religius akhlak. Perbedaan penelitian ini adalah dalam terdapat pada objek penelelitiannya, objek penelitian dalam penelitian sebelumnya ini yaitu berupa kumpulan puisi "99 Untuk Tuhanku" Karya Emha Ainun Nadji, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah berupa novel "Bidadari Bermata Bening" Karya Habiburrahman El Shirazy yang terdapat nilai religius berupa : (1) nilai religius akidah. (2) nilai religius syariah. (3) nilai religius akhlak.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sastra merupakan sebuah tulisan karangan atau tulisan yang mengandung nilai-nilai kebaikan yang ditulis dalam bahasa yang indah. Selain itu karya sastra tidak hanya memuat tentang tulisan yang mengandung unsur keindahan semata, namun juga

sebagai media pengantar atau penyampai gagasan dari seorang sastrawan atau seorang yang mengarang dan menulis karya sastra tersebut.

Salah satu karya sastra yang menonjolkan unsur keindahan dalam penulisannya serta memuat unsur nilai religious yang sangat menonjol yaitu novel *bidadari bermata bening* karya Habiburahman El Shirazy. Beliau mengungkapkan bahwa novel *bidadari bermata bening* merupakan novel yang mendeskripsikan dunia pesantren dan orang-orang pesantren dengan apik. Khazanah dan adiluhung pesantren juga disampaikan dalam bahasa sastra yang indah. Novel *bidadari bermata bening* juga dapat dikatakan novel pengungghah nurani sebab Habiburahman El Shirazy memasukan berbagai macam cerita pengungghah nurani manusia dengan bahasanya yang menarik dan indah.

Dipilihnya novel *bidadari bermata bening* sebagai bahan kajian dalam penelitian ini dapat diuraikan dalam beberapa alasan sebagai berikut. Pertama, novel ini mengangkat tentang kehidupan seorang tokoh yang sangat menjunjung tinggi agama islam dan berusaha menjalani hidup penuh cobaan dengan hati yang kuat tanpa meninggalkan norma-norma agama. Kedua, novel ini merupakan novel pengugghah nurani, karena banyak nilai-nilai agama yang dapat diambil

dan menjadi motivasi masyarakat dalam menjalani kehidupan. Ketiga, peneliti belum menemukan peneliti lain yang mengkaji novel *bidadari bermata bening* karya Habiburahman El Shirazy.

Maslah penelitian ini adalah (1) Bagaimana nilai religious yang terkandung dalam novel *bidadari bermata bening* karya Habiburahman El Shirazy?, (2) Bagaimana bentuk penyampaian psikologi sastra dalam nilai religious yang terkandung dalam novel *bidadari bermata bening* karya Habiburahman El Shirazy?. Sedangkan tujuan penelitian adalah (1) Mendeskripsikan nilai religious yang terkandung dalam novel *bidadari bermata bening* karya Habiburahman El Shirazy, (2) Mendeskripsikan bentuk penyampaian psikologi sastra dalam nilai religious yang terkandung dalam novel *bidadari bermata bening* karya Habiburahman El Shirazy. Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah serta memperkaya penelitian tentang analisis nilai-nilai terhadap karya sastra berupa novel, khususnya analisis tentang nilai-nilai religious dalam sebuah novel.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini mampu menambah wawasan bagi pembaca tentang keberadaan

karya sastra dalam hal ini karya sastra berupa novel yang memuat tentang nilai-nilai religius.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Menurut Endraswara (2011: 5) berpendapat penelitian kualitatif dilakukan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris

Data dapat diartikan sebagai suatu fakta yang bisa digambarkan dengan kode, simbol, angka, kalimat atau yang lainnya, data tersebut masih bersifat mentah dan memerlukan pengolahan lebih lanjut agar menjadi informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta.

Sumber data adalah merupakan tempat asal diperolehnya sebuah data dalam penelitian. Sejalan dengan pengertian tersebut Siswantoro (2010: 72) mengemukakan bahwa sumber data terkait dengan penelitian dari mana data diperoleh. Subjek penelitian sastra adalah teks-teks novel, novela, cerita pendek, drama dan puisi. Dalam penelitian ini sumber

data berasal dari novel bidadari bermata bening karya Habiburahman El Shirazy yang diterbitkan oleh Republika Penerbit di tahun 2017 dan memiliki ketebalan buku 337 halaman.

Teknik analisis dalam penelitian ini ada beberapa langkah sebagai berikut:

- 1) Membaca secara cermat dan berulang-ulang novel yang diteliti yaitu novel bidadari bermata bening karya Habiburahman El Shirazy. sebagai bahan penelitian untuk mendapatkan data berupa kalimat-kalimat yang mengandung unsur nilai religius.
- 2) Mengelompokkan dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam instrument pengumpulan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan
- 3) Menentukan kode terhadap data yang telah ditemukan dengan memberikan data khusus terhadap data yang menunjukkan nilai religius yang terdapat dalam novel bidadari bermata bening karya Habiburahman El Shirazy.
- 4) Melakukan koding kajian psikologi sastra menjadi tiga kategori yaitu id, ego, dan superego.

- 5) Memindahkan data yang telah diperoleh kedalam table pengumpulan data. Tabel pengumpulan data terdiri dari empat kolom yaitu terdiri atas nomor, kode, data, dan sumber halaman

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument penelitian adalah manusia atau peneliti sendiri. Moleong (2015: 169) menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan keterlibatan peneliti itu sendiri sebagai alat untuk instrumen pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif instrumen peneliti yaitu peneliti itu sendiri.

Menurut Bogdan & Biklen (dalam moleong, 2015: 248), analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain

Uji keabsahan data dalam penelitian adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui reliabilitas data peneliti. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik membaca intensif berulang-ulang.

3. PEMBAHASAN

Dalam novel Bidadari Bermata Bening ditemukan nilai religius yang dibagi menjadi tiga kategori nilai, yaitu nilai Aqidah, nilai syariah, dan nilai akhlak.

Nilai Religius Aqidah

Nilai akidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan.

Menunaikan ibadah

“huuu.” Para santri menggerutu kecewa. Sang sastrawan hanya tersenyum melihat wajah-wajah bercahaya mereka. Seminar disudahi, dan adzan dikumandangkan, lalu shalat ditegakkan. Ribuan wajah luruh dalam sujud mensucikan asma Allah. (RA/42)

Berdasarkan data yang ditemukan dari (RA/42) dalam kalimat tersebut terdapat indikasi adanya nilai aqidah berupa menunaikan ibadah yaitu shalat. Kalimat tersebut dikatakan nilai aqidah karena dalam kalimat tersebut menunjukkan sikap para santri yang melakukan ibadah shalat

Berserah diri

Ayna berusaha menerima kenyataan yang ada. Untuk menguatkan batinnya ia ingat kembali pesan ibunya. “kamu yang sabar ya Na, kalau isal kenyataannya tidak seperti yang

kau bayangkan. Kamu harus sabar”(RA/186)

Berdasarkan data yang diperoleh (RA/186) terindikasi sebagai nilai aqidah berupa berserah diri. Sikap berserah diri itu ditunjukkan dari tokoh Ayna yang berusaha kenyataan yang ada karena semua urusan yang diberikan padanya adalah yang terbaik dari Allah untuknya

Ikhtiar dan bersyukur

... hari itu Ayna istirahat di di rumah kecil di pinggiran kota Bogor. Akhirnya ia menerima pekerjaan itu, sebab ia harus melanjutkan hidup. Tidak mungkin ia bergantung hanya pada bekal yang ia bawa. Bekal itu akan habis. Maka ia harus berikhtiar menjemput rezeki. Begitu pikirnya. (RA/252)

Berdasarkan data (RA/252) menunjukkan adanya sikap ikhtiar, hal tersebut ditunjukkan dengan kalimat *maka ia harus berikhtiar* hal tersebut harus dilakukan tokoh utama yaitu Ayna untuk menghemat uang saku yang hampir habis.

Nilai Religius Syariah

Nilai religius syariah adalah nilai yang mengatur tentang sebuah jalan yang telah ditentukan Allah SWT sebagai panduan dalam menjalankan kehidupan di akhirat. Nilai aqidah termasuk juga nilai yang mengatur hubungan manusia dengan Allah,

mengatur hubungan antara manusia dan manusia, serta mengatur tentang hubungan antara manusia dan alam yang semuanya itu tak lain hanya untuk mengharap mendapat ridha dari Allah SWT.

Membaca wirid

... mbah nganti, bude romlah dan dirinya. Usai shalat ia tetap tidak beranjak dari duduknya. la baca wirid wasiat ibunya, lalu wirid yang biasa dibaca di pesantren habis shalat subuh.. Kemudian membaca Al-Qur'an ia ingin ikhtikaf sampai waktu dhuha datang. (RS/164)

Berdasarkan data (RS/164) menunjukkan adanya kalimat yang membuktikan adanya perbuatan membaca wirid, yaitu pada saat tokoh utama yaitu Ayna setelah se usai melakukan ibadah sholat ia tidak langsung beranjak dari duduknya. Ayna selalu tidak lupa membaca wirid yang selalu i abaca

Patuh pada ajaran agama

Syubhat atau haram! Ibadah saya nggak ada qunanya kalau ada barang haram masuk kedalam perut saya jadi darah dan daging. (RS/189)

Berdasarkan data (RS/189) menunjukkan kalimat tentang patuh terhadap ajaran agama. Hal itu dibuktikan dengan pernyataan Ayna yang mengatakan haram terhadap barang yang diperoleh secara haram.

Membaca Al-Qur'an, dan shalawat

Sejak itu ayna lebih sering dirumah, mengisi hari-harinya dengan membaca Al-Qur'an, shalat, dan dzikir.undangan mengisi pengajian remaja di beberapa tempat ia tolak (RS/141)

Berdasarkan data (RS/141) menunjukkan adanya kegiatan membaca Al-Qur'an, setelah mendapat cobaan dari Allah Ayna lebih sering berdiam diri di dalam rumah.

Nilai Religius Akhlak

Akhlak diartikan sama dengan budi pekerti, pada dasarnya akhlak mengajarkan bagaimana berhubungan dengan sesamanya. Inti dari akhlak adalah berlandaskan pada niat dan itikad untuk berbuat atau tidak berbuat sesuai dan mencari ridha Allah. Jadi nilai religius akhlak adalah nilai yang mengatur tentang budi pekerti mengenai aturan berhubungan antar makhluk sesuai ajaran agama Islam yang tak lain hanya untuk mendapat ridha dari Allah SWT.

Menghormati orang yang lebih tua

eh, gus Asyiq, eh, romo Yai." Anak muda itu mencium tangan Gus Asyiq dan Kyai Sobron dengan penuh takzim. (RAK/ 82)

Berdasarkan data (RAK/ 82) menunjukkan adanya sikap menghormati orang yang lebih tua.

Rela berkorban

la memilih mengorbankan dirinya demi mempertahankan tali kekeluargaan. Demi bakti kepada ibunya. Ia berharap bahwa tindakannya akan ditulis oleh Allah sebagai amal saleh dan pahalanya dikirimkan kepada ibu, nenek, kakek, dan ayahnya di alam barzakh sana. (RAK/141)

Berdasarkan data (RAK/141) menunjukkan adanya sikap rela berkorban. Sikap tersebut digambarkan melalui pengorbanan Ayna yang rela mengorbankan dirinya untuk dijodohkan dengan orang yang tidak ia cintai

Psikologi Sastra

Psikologi sastra merupakan ilmu yang mempelajari sastra dari segi kejiwaan, baik segi kejiwaan pengarang maupun tokoh-tokoh yang di hadirkan dalam sastra tersebut

Psikologi Sastra Id

Psikologi sastra Id merupakan satu-satunya komponen kepribadian yang hadir sejak lahir. Aspek kepribadian yang termasuk dari perilaku naluriah secara alami.

... hari itu Ayna istirahat di di rumah kecil di pinggiran kota Bogor. Akhirnya ia menerima pekerjaan itu, sebab ia harus melanjutkan hidup. Tidak mungkin ia bergantung hanya pada bekal yang ia bawa. Bekal itu akan habis. Maka ia harus berikhtiar

menjemput rezeki. Begitu pikirnya.
(RA/252)

Berdasarkan data (RA/252) dalam psikologi sastra termasuk dalam kategori Id yaitu kepribadian yang berasal dari dalam dirinya tanpa adanya pengaruh dari luar, hal tersebut sesuai dengan keinginan dari tokoh utama untuk berikhtiar kepada Allah demi menghemat uang agar dapat bertahan hidup

Psikologi Sastra Ego

Ego merupakan komponen kepribadian yang bertanggung jawab untuk menangani dengan realitas, fungsi ego baik di fikiran sadar, prasadar, dan tidak sadar. Ego bekerja berdasarkan prinsip realitas, yang berusaha untuk memenuhi Id dengan cara-cara yang realistis dan sosial yang sesuai.

Ayna berusaha menerima kenyataan yang ada. Untuk menguatkan batinnya ia ingat kembali pesan bu nyai." kamu yang sabar ya Na, kalau isal kenyataannya tidak seperti yang kau bayangkan. Kamu harus sabar"(RA/186)

Ego dibuktikan dengan tindakan ayna untuk menguatkan batinnya ia berusaha untuk mengingat kembali pesan bu nyai agar membuat batin ayna kembali kuat.

Psikologi Sastra Superego

Superego adalah struktur kepribadian yang mengacu pada moralitas

dalam kepribadian. Superego sama halnya dengan hati nurani yang mengenali nilai baik dan buruk, secara sederhana Superego merupakan struktur kepribadian yang mampu memberikan pedoman untuk membuat penilaian.

"huuu." Para santri menggerutu kecewa. Sang sastrawan hanya tersenyum melihat wajah-wajah bercahaya mereka. Seminar disudahi, dan adzan dikumandangkan, lalu shalat ditegakkan. Ribuan wajah luruh dalam sujud mensucikan asma Allah. (RA/42)

Berdasarkan data yang ditemukan dari (RA/42) dapat dianalisis dari segi psikologi sastra termasuk ke dalam kategori Superego, hal ini dapat dikatakan demikian dikarenakan dalam kalimat tersebut di buktikan dalam kalimat ribuan wajah luruh dalam sujud mensucikan asma Allah.

4. SIMPULAN

Dalam novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburahman El Shirazy terdapat nilai religius yang dibagi menjadi tiga kategori yaitu nilai religius aqidah, nilai religius syariah, dan nilai religius akhlak. semua datanya mengandung unsur psikologi sastra yang dikategorikan sesuai dengan teori dari Sigmund Freud yang membagi kajian psikologi sastra menjadi tiga kategori yaitu Id, Ego, dan Superego.

Nilai religius yang terdapat pada novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburahman El Shirazy ini terdapat nilai Aqidah yang di dalamnya terdapat tiga bentuk data yaitu (a) menunaikan ibadah sholat yang tergambar pada tokoh utama yang tidak pernah meninggalkan ibadah sholat, (b) selalu berserah diri kepada Allah yang tergambar menyerahkan segala urusan hanya kepada Allah Swt, (c) berikhtiar dan selalu bersyukur kepada Allah yang tergambar tokoh utama menyelesaikan khataman Al Qur'an selama bulan Ramadhan. Sementara dari nilai syariah terdapat tiga kategori data yaitu (a) selalu membaca wirid yang tergambar pada sikap tokoh utama yang selalu membaca wirid dari pesantren (b) patuh pada ajaran agama yang tergambar tokoh utama yang menolak barang yang haram (c) membaca Al-Qur'an dan shalawat yang tergambar sikap tokoh utama yang membaca Al Quran dan shalawat untuk menenangkan pikiran serta dalam nilai akhlak terdapat dua kategori data yaitu (a) menghormati orang yang lebih tua yang tergambar dalam sikap seorang santri yang mencium tangan pak kyai (b) rela berkorban demi orang lain yang tergambar tokoh utama yang rela dijodohkan dengan orang yang tidak ia cintai.

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Bagi pembaca Nilai religius yang terkandung di dalam novel *Bidadari Bermata Bening* dapat menjadi pedoman dan contoh bagi kita ataupun masyarakat dalam kehidupan social
- 2 Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian dengan lebih sempurna. baik yang berhubungan dengan penelitian ini atau berhubungan dengan masalah lain seperti nilai moral ataupun nilai pendidikan dengan berobjek pada novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburahman El Shirazy karena terdapat aspek lain yang dapat diteliti selain nilai religious
- 3 Bagi pendidik khususnya pendidik sastra dapat menjadikan karya sastra sebagai sumber pengajaran, baik di tingkat dasar maupun menengah, khususnya karya sastra yang ada hubungannya dengan nilai-nilai religious.

DAFTAR RUJUKAN

- Endraswara, suwardi. 2013. *Metodologi penelitian sastra*. Yogyakarta: PT.Buku Seru.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar keterampilan bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

M.Noor, rohimah. 2017. *Pendidikan karakter berbasis sastra*.
Yogyakarta: AR- RUZZ MEDIA

Moleong, J.Lexy. 2015. *Metododlogi penelitian kualitatif*. Bandung:
PT. Remaja Rosdakarya

Siswanto. 2010. *Metode penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka
Pelajar

